Pj. Bupati Andriyanto: Kasus Stunting Turun Signifikan Jika Ada Kemitraan Lintas Sektor

Kamis, 19 September 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya kerjasama lintas sektor untuk menurunkan kasus stunting. Ia menyatakan bahwa pemerintah daerah tidak dapat bekerja sendiri dalam upaya mereduksi angka stunting dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Audit kasus stunting yang dilakukan harus tepat sasaran dan diharapkan dapat meningkatkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan.

Andriyanto juga menekankan pentingnya pemberian informasi dan pengetahuan terkait stunting kepada ibu hamil, khususnya tentang tablet tambah darah dan ASI eksklusif. Hal ini diyakini dapat menurunkan angka stunting secara signifikan. Selain itu, ia mendorong pemberian gizi pada anak melalui ikan laut untuk memenuhi asupan protein hewani dan zink.

Audit kasus stunting dilakukan secara bertahap, dimulai dengan identifikasi sasaran di 24 kecamatan, dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) dan kegiatan audit kasus stunting semester 1 yang melibatkan tim percepatan penurunan stunting Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari audit ini adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko terjadinya stunting, menganalisis penyebabnya, dan memberikan rekomendasi penanganan.

Pj. Bupati Andriyanto juga menginstruksikan pemanfaatan data yang diperoleh dari kegiatan Posyandu untuk intervensi sensitif dan spesifik. Hal ini bertujuan agar program yang sudah disusun tepat sasaran dan target penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan dapat tercapai.

Data yang diperoleh dari audit kasus stunting akan menjadi dasar untuk memetakan area prioritas dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi stunting. Harapannya, melalui audit kasus stunting dan kerjasama lintas sektor, angka stunting di Kabupaten Pasuruan dapat ditekan secara signifikan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.